

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SUNGAI PUA**

YESI HEBRONI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SUNGAI PUA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebahagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**YESI HEBRONI
NIM 2012/1200856**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

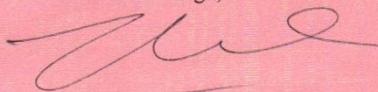
SKRIPSI

Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua
Nama : Yesi Hebroni
NIM : 2012/1200856
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2016

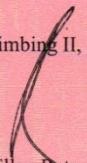
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



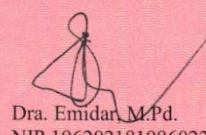
Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 196504231990031001

Pembimbing II,



Dra. Ellyya Ratna, M.Pd.
NIP 195611261980112001

Ketua Jurusan



Dra. Emidah, M.Pd.
NIP 196202181986022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yesi Hebroni
NIM/BP : 1200856/2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
dengan judul

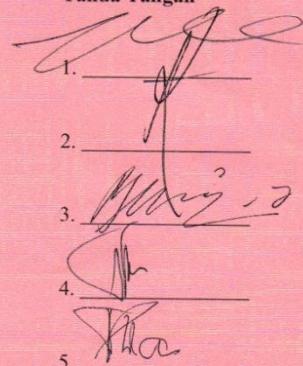
**Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual
terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua**

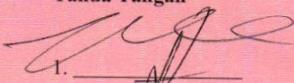
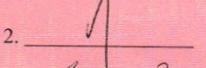
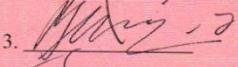
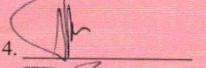
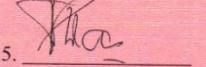
Padang, Juli 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.

Tanda Tangan



1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiiri Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2016
Yang membuat pernyataan,



Yesi Hebron
NIM 2012/1200856

ABSTRAK

Yesi Hebroni. 2016. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua kelas kontrol. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua kelas Eksperimen. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh strategi pembelajaran inkuiri berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah rancangan statis dua kelompok. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua yang berjumlah 106 orang. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri atas dua kelas, kelas X.3 (kontrol) berjumlah 23 orang dan kelas X.1 (eksperimen) berjumlah 20 siswa. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua kelas kontrol dan kelas eksperimen. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Sumber data penelitian ini adalah hasil tes unjuk kerja keterampilan menulis argumentasi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua kelas kontrol berada pada kualifikasi lebih dari cukup (66,91). *Kedua*, keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua kelas eksperimen berada pada kualifikasi baik (81,94). *Ketiga*, keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (81,94>66,91).

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan itu terlihat signifikan berdasarkan uji-t, $t_{hitung}>t_{tabel}$ yaitu $7,28>1,68$. Dengan kata lain, penggunaan strategi pembelajaran inkuiri berbantuan media audiovisual direkomendasikan dalam pembelajaran keterampilan menulis argumentasi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Pengasih berkat rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiiri Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua” dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebahagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Abdurahman, M.Pd., dan Dra. Ellya Ratna, M.Pd., selaku Pembimbing I dan II, (2) Dr. Irfani Basri, M.Pd., Dr. Tressyalina, M.Pd., dan Drs. Nursaid, M.Pd. selaku Penguji I, II, dan III, (3) Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku Penasihat Akademis, (4) Dra. Emidar, M.Pd., dan Zulfadhli, S.S. M.A., sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, (5) Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMA Negeri 1 Sungai Pua, (7) Mimi Susanti, M.Pd., selaku guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sungai Pua, dan (8) siswa-siswi SMA Negeri 1 Sungai Pua khususnya kelas X.1 dan kelas X.3.

Semoga masukan dan bimbingan Bapak, Ibu, dan rekan-rekan menjadi amal ibadah dari Allah Swt. *Amin*. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Padang, Juni 2016
Penulis,

Yesi Hebron

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	14
1. Keterampilan Menulis Argumentasi.....	14
a. Pengertian Argumentasi	14
b. Ciri-ciri Tulisan Argumentasi	17
c. Langkah-langkah Menulis Argumentasi.....	18
d. Teknik Pengembangan Tulisan Argumentasi.....	19
e. Contoh Argumentasi.....	21
f. Kalimat Efektif dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)...	23
g. Indikator Keterampilan Menulis Argumentasi.....	32
2. Strategi Pembelajaran Inkuiiri Berbantuan Media Audiovisual	32
a. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiiri	32
b. Ciri-ciri Strategi Pembelajaran Inkuiiri.....	34
c. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Inkuiiri.....	35
d. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Inkuiiri	38
e. Media Audiovisual.....	39
3. Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiiri Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi	41
B. Penelitian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Konseptual	46
D. Hipotesis Penelitian.....	48

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	50
B. Populasi dan Sampel	51
C. Variabel dan Data.....	52
D. Instrumen Penelitian.....	53
E. Prosedur Penelitian.....	54
F. Teknik Pengumpulan Data	59
G. Uji Persyaratan Analisis.....	60
H. Teknik Penganalisisan Data	62

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	65
1. Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Kontrol.....	65
2. Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Eksperimen	68
B. Analisis Data	71
1. Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas Kontrol Secara Umum.....	71
2. Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas Eksperimen Secara Umum	91
3. Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMAN 1 Sungai Pua.....	111
C. Pembahasan	115
1. Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas Kontrol	115
2. Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas Eksperimen.....	119
3. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai.....	122

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	127
B. Implikasi	127
C. Saran	128

KEPUSTAKAAN 130

LAMPIRAN..... 132

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Teknik Pengembangan Argumentasi.....	22
Tabel 2	Rancangan Statik Dua Kelompok	51
Tabel 3	Populasi dan Sampel	51
Tabel 4	Uji Homogenitas.....	52
Tabel 5	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Argumentasi.....	54
Tabel 6	Prosedur Penelitian Keterampilan Menulis Argumentasi	56
Tabel 7	Pedoman Konversi Skala 10.....	63
Tabel 8	Ketererampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Kontrol	66
Tabel 9	Skor Perolehan Per-Indikator Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Kontrol.....	68
Tabel 10	Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Eksperimen	69
Tabel 11	Skor Perolehan Per-Indikator Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Eksperimen	70
Tabel 12	Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas Kontrol Secara Umum.....	72
Tabel 13	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Krangan Argumentasi Siswa Kelas Kontrol Secara Umum	73
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Kontrol	75
Tabel 15	Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Kontrol untuk Indikator Teknik Pengembangan (1).....	76

Tabel 16	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Kontrol untuk Indikator Teknik Pengembangan (1)	77
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Kontrol untuk Indikator Teknik Pengembangan (1)	78
Tabel 18	Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Kontrol untuk Indikator Memaparkan Fakta (2)	79
Tabel 19	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua untuk Indikator Memaparkan Fakta (2)	80
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Kontrol untuk Indikator Memaparkan Fakta (2)	81
Tabel 21	Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Kontrol untuk Indikator Memaparkan Kalimat Efektif dan EBI (3)	83
Tabel 22	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua untuk Indikator Kalimat Efektif dan EBI (3)	84
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua untuk Indikator Kalimat Efektif dan EBI (3)	85
Tabel 24	Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Eksperimen Secara Umum	92
Tabel 25	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Eksperimen Secara Umum	93
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Eksperimen Secara Umum	95

Tabel 27	Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Eksperimen untuk Indikator Teknik Pengembangan (1).....	96
Tabel 28	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Eksperimen untuk Indikator Teknik Pen...ungan (1).....	97
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Eksperimen untuk Indikator Teknik Pengembangan (1).....	98
Tabel 30	Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Eksperimen untuk Indikator Memaparkan Fakta (2).....	99
Tabel 31	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Eksperimen untuk Indikator Memaparkan Fakta (2).....	100
Tabel 32	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Eksperimen untuk Indikator Memaparkan Fakta (2).....	101
Tabel 33	Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Eksperimen untuk Indikator Kalimat Efektif dan EBI (3)	102
Tabel 34	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Eksperimen untuk Indikator Kalimat Efektif dan EBI (3)	103
Tabel 35	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Eksperimen untuk Indikator Kalimat Efektif dan EBI (3)	104
Tabel 36	Perbandingan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	111
Tabel 37	Perbandingan Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua tanpa dan dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audio Visual	112
Tabel 38	Uji Normalitas Data.....	113
Tabel 39	Uji Homogenitas Data	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Contoh Tulisan Argumentasi Siswa	4
Gambar 2	Bagan Kerangka Konseptual	48
Gambar 3	Diagram Batang Nilai Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Kontrol Secara Umum	74
Gambar 4	Diagram Batang Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Kontrol untuk Indikator Teknik Pengembangan (1)	77
Gambar 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Kontrol untuk Indikator Memaparkan Fakta (2)	81
Gambar 6	Diagram Batang Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Kontrol untuk Indikator Kalimat Efektif dan EBI (3).....	84
Gambar 7	Tulisan Argumentasi Kode Sampel 18	86
Gambar 8	Tulisan Argumentasi Kode Sampel 10	89
Gambar 9	Tulisan Argumentasi Kode Sampel 19	90
Gambar 10	Diagram Batang Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Eksperimen Secara Umum.....	94
Gambar 11	Diagram Batang Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Eksperimen untuk Indikator Teknik Pengembangan (1)	97
Gambar 12	Diagram Batang Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Eksperimen untuk Indikator Memaparkan Fakta (2)	100
Gambar 13	Diagram Batang Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Eksperimen untuk Indikator Kalimat Efektif dan EBI (3)	103

Gambar 14	Tulisan Argumentasi Kode Sampel 01	105
Gambar 15	Tulisan Argumentasi Kode Sampel 07	107
Gambar 16	Tulisan Argumentasi Kode Sampel 06	109
Gambar 17	Diagram Batang Perbandingan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara dalam Rangka Pra Penelitian.....	132
Lampiran 2	Rangkuman Hasil Wawancara dalam Rangka Pra Penelitian.....	135
Lampiran 3	Kode dan Identitas Anggota Kelompok Penelitian Kelas Kontrol	138
Lampiran 4	Kode dan Identitas Anggota Kelompok Penelitian Kelas Eksperimen	139
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	140
Lampiran 6	Instrumen Penelitian Kelas Kontrol.....	146
Lampiran 7	Dokumentasi Peneltian Kelas Kontrol.....	148
Lampiran 8	Data Penelitian Kelas Kontrol.....	150
Lampiran 9	Skor Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Kontrol.....	155
Lampiran 10	Skor Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas Kontrol.....	156
Lampiran 11	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen.....	157
Lampiran 12	Instrumen Penelitian Kelas Eksperimen.....	163
Lampiran 13	Dokumentasi Peneltian Kelas Eksperimen.....	166
Lampiran 14	Data Penelitian Kelas Eksperimen.....	168
Lampiran 15	Skor Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua Kelas Eksperimen.....	171

Lampiran 16	Skor Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas Eksperimen.....	172
Lampiran 17	Bahan Ajar Argumentasi.....	173
Lampiran 18	Validasi Instrumen.....	183
Lampiran 19	Perbandingan Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	185
Lampiran 20	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas Kontrol.....	186
Lampiran 21	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas Eksperimen.....	188
Lampiran 22	Tabel A.4.....	190
Lampiran 23	Daftar XIX (11) Kelas Kontrol.....	191
Lampiran 24	Daftar XIX (11) Kelas Eksperimen.....	192
Lampiran 25	Uji Homogenitas Data.....	193
Lampiran 26	Nilai Persentil Distribusi f.....	195
Lampiran 27	Uji Hipotesis Penelitian.....	196
Lampiran 28	Nilai Persentil Distribusi t.....	198
Lampiran 29	Surat Pengantar Izin Penelitian dari FBS UNP.....	199
Lampiran 30	Surat Pengantar Izin Penelitian dari Kecamatan Sungai Pua.....	200
Lampiran 31	Surat Pengantar Izin Penelitian dari SMA Negeri 1 Sungai Pua	201

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis pada dasarnya adalah kegiatan mengolah pikiran dan mengkomunikasikan hasil pemikiran dalam bentuk tulisan. Menulis juga dikatakan sebagai bentuk manifestasi paling akhir dalam aspek keterampilan berbahasa, setelah membaca. Oleh karena hal tersebut, menulis memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lainnya. Untuk melatih keterampilan menulis tersebut, seorang siswa harus menguasai ketiga keterampilan kebahasaan yang lain yaitu membaca, berbicara, dan mendengar.

Melalui pembelajaran keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat membiasakan siswa untuk menerapkan pengetahuan kebahasaan seperti kosakata, gaya bahasa, diksi, dan penyusunan kalimat yang efektif. Selain itu, pembelajaran keterampilan menulis dan pembelajaran mengarang dapat juga melatih keterampilan siswa dalam mengungkapkan dan mengekspresikan ide, pendapat, pemikiran, perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Pembelajaran menulis argumentasi terdapat dalam kurikulum Bahasa Indonesia di SMA pada semester genap kelas X adalah menulis argumentasi. Hal itu tercantum dalam Standar Isi KTSP kelas X dengan Standar Kompetensi (SK) 12, yakni mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato dengan Kompetensi Dasar (KD) 12.1, yakni menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif.

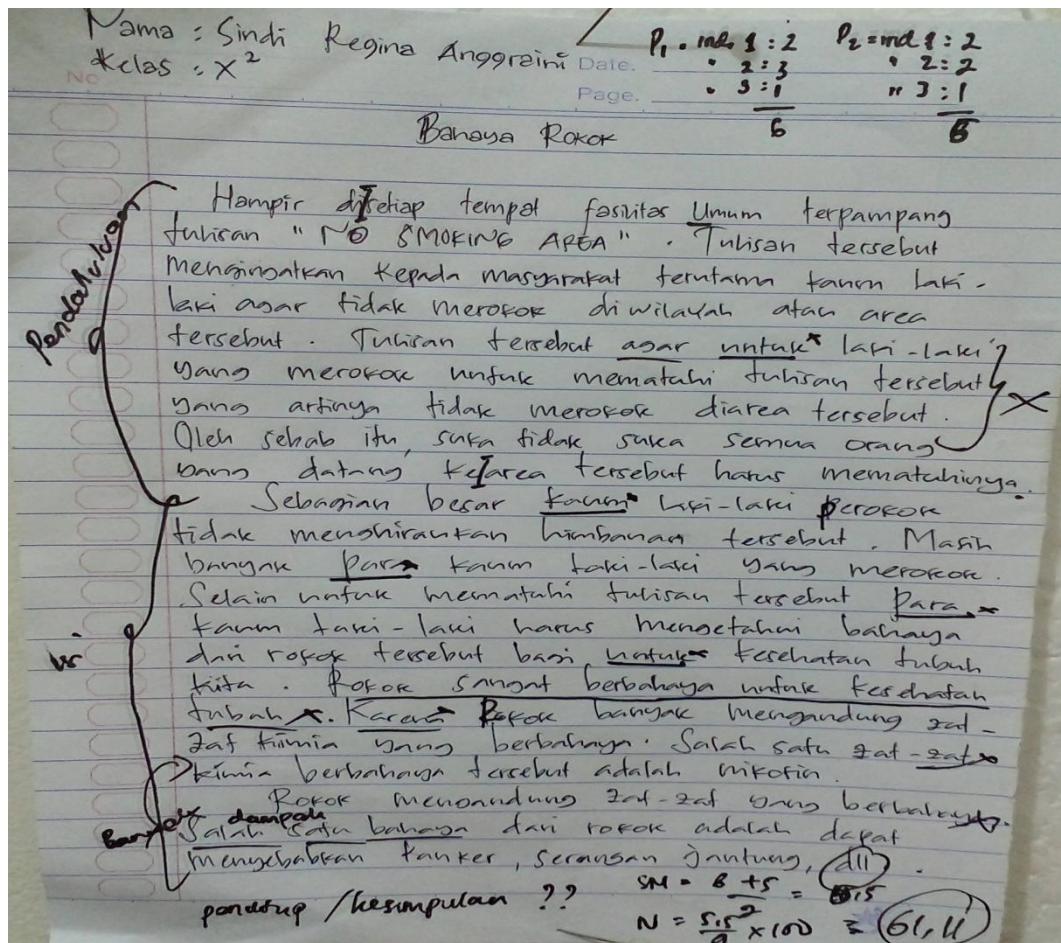
Siswa dinyatakan mampu dan terampil menulis argumentasi apabila tulisan siswa sesuai dengan indikator berikut ini. *Pertama*, kemampuan menulis argumentasi sesuai dengan teknik pengembangan argumentasi, yaitu (1) pendahuluan, (2) tubuh/isi argumentasi, dan (3) penutup atau kesimpulan. *Kedua*, kemampuan menulis argumentai dengan menampilkan fakta sebagai bahan pembuktian. *Ketiga*, kemampuan menulis argumentasi dengan menggunakan kalimat efektif dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Namun, pembelajaran keterampilan menulis ini masih bermasalah. Menurut Trimantara (2005:2) ada empat faktor yang menyebabkan pembelajaran keterampilan menulis tidak mencapai hasil yang diharapkan. Faktor-faktor tersebut, yaitu (1) rendahnya tingkat penguasaan kosa kata sebagai akibat rendahnya minat baca, (2) kurangnya penguasaan keterampilan mikrobahasa, seperti penggunaan tanda bahasa, kaidah-kaidah penulisan, penggunaan kelompok kata, penyusunan klausa dan kalimat dengan struktur yang benar, sampai penyusunan paragraf, (3) kesulitan menemukan metode pembelajaran menulis yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa, serta (4) ketiadaan atau keterbatasan media pembelajaran menulis yang efektif.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua, Ibu Mimi Susanti, M.Pd. pada tanggal 7 Desember 2015, diperoleh gambaran dan masalah tentang keterampilan menulis argumentasi siswa. *Pertama*, pada umumnya siswa kurang berminat untuk menulis, khususnya menulis argumentasi. Penyebabnya adalah siswa kurang latihan menulis secara mandiri. *Kedua*, siswa kesulitan mengemukakan

ide dan gagasannya dalam menulis argumentasi yaitu siswa kesulitan dalam memaparkan fakta. Kesulitan siswa terletak pada sulitnya siswa membedakan kalimat fakta dengan kalimat opini atau pendapatnya yang akan dituangkan atau dituliskan ke dalam argumentasi. *Ketiga*, dari segi kebahasaan, siswa kesulitan merangkai kalimat-kalimat yang membentuk kesatuan paragraf. Pada tulisan siswa ditemukan kalimat-kalimat yang tidak efektif. *Keempat*, strategi pembelajaran yang digunakan guru saat pembelajaran menulis argumentasi kurang bervariasi dan tidak menggunakan media pembelajaran misalnya, media audiovisual sehingga siswa tidak berminat untuk mengikuti pelajaran tentang argumentasi dan siswa cendrung merasa bosan.

Permasalahan yang peneliti temukan dapat dibuktikan dengan salah satu tulisan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua berikut ini.



Gambar 1
Contoh Tulisan Argumentasi Siswa

Berdasarkan indikator penelitian, dapat dianalisis dari tulisan siswa tersebut bahwa siswa belum mampu memenuhi syarat dari ketiga indikator tersebut. Pertama, menulis argumentasi sesuai dengan teknik pengembangan (pendahuluan, isi/tubuh, dan penutup/kesimpulan) dengan baik. Teknik pengembangan ini terbukti dari hasil tulisan siswa, siswa hanya mampu mengembangkan argumentasi pada bagian pendahuluan dan isi, sebaliknya pada bagian penutup atau kesimpulan tidak dijelaskan atau dikembangkan dalam tulisannya. Seharusnya siswa meyimpulkan kembali isi dari yang sudah ditulis pada bagian penutup atau kesimpulan.

Kedua, dari tulisan siswa tersebut, dapat diketahui bahwa siswa masih belum mampu menuliskan fakta untuk meyakinkan dan mempengaruhi pembaca dengan informasi secara logis. Hal itu dibuktikan pada tulisan siswa bahwa rokok banyak mengandung zat-zat kimia berbahaya bagi kesehatan. Informasi yang dijelaskan oleh siswa ini tidaklah logis dan tidak terlihat fakta-fakta yang kuat untuk meyakinkan pembaca. Seharusnya dalam menyampaikan sebuah ide atau gagasan agar pembaca terpengaruh, maka siswa harus menuliskan secara logis dampak-dampak yang ditimbulkan dari rokok tersebut secara lebih rinci. Selanjutnya, siswa juga menuliskan zat-zat kimia yang terdapat di dalam rokok secara lebih jelas dan bahayanya.

Ketiga, siswa juga belum mampu menulis kalimat dengan efektif dan ejaan yang benar. Hal itu dapat dilihat dari tulisan siswa yang tidak efektif, salah satu kesalahan kalimat efektif yang ditulis siswa adalah kehematan. Hal itu terbukti pada paragraf pertama kalimat ketiga siswa menulis *agar untuk laki-laki yang merokok untuk mematuhi tulisan tersebut*. Hal itu menimbulkan kebingungan pembaca mengenai maksud kalimat siswa tersebut, karena kalimat kedua sudah menjelaskan bahwa *kaum laki-laki agar tidak merokok di area tersebut*. Selanjutnya, pada paragraf kedua kalimat kedua siswa menulis para kaum laki-laki. Seharusnya siswa menggunakan salah satu kata saja, para atau kaum, karena para dan kaum memiliki arti yang sama yaitu banyak. Selanjutnya, siswa menulis *laki-laki harus mengetahui bahaya dari rokok tersebut bagi kesehatan tubuh kita*. Seharusnya, siswa menulis *laki-laki harus mengetahui bahaya dari rokok bagi kesehatan tubuh*. Selanjutnya, pada paragraf ketiga siswa menulis

rokok mengandung zat-zat yang berbahaya. Seharusnya, siswa tidak menuliskan kalimat tersebut karena sudah dijelaskan pada paragraf sebelumnya.

Keempat, siswa masih belum memenuhi syarat sebuah dilihat dari ejaan dalam tulisan siswa juga terdapat banyak kesalahan. Kesalahan tersebut yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, kata depan, dan ortografi (penyingkatan). Kesalahan penulisan huruf yaitu huruf *U* pada kata *Umum* seharusnya ditulis huruf kecil bukan kapital. Kemudian, kesalahan yang sama juga terdapat pada hampir setiap paragraf dalam . Selanjutnya, kesalahan penulisan kata depan terdapat pada paragraf pertama, yaitu *disetiap,kearea*. Seharusnya kata depan *di* dan *ke* tersebut ditulis pisah dengan kata yang mengikutinya bukan digabung.

Berdasarkan hasil yang ditulis siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis argumentasi. Namun, tidak itu saja yang menjadi kendala dalam menulis argumentasi. Darmayanti (2014:146), mengungkapkan bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam membuat paragraf argumentasi tidak terlepas dari peran guru dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran penulisan paragraf argumentasi adalah model pembelajaran langsung. Guru memberikan materi dan informasi-informasi kepada siswa. Ini serupa dengan pembelajaran yang bersifat tradisional. Akibatnya, siswa tidak kreatif dan terpaku pada hal-hal yang disampaikan oleh guru. Guru dan siswa pun sering bingung dengan paragraf-paragraf yang harus mereka buat. Hal itu disebabkan oleh cara pembelajaran keterampilan menulis paragraf argumentasi selama ini yang hanya mencontoh - argumentasi yang sudah ada. Selain itu, guru kurang membimbing siswa ketika

menulis argumentasi. Hal itu menyebabkan siswa mengalami kesulitan untuk menulis argumentasi.

Guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus terampil dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru, yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri berbantuan media audiovisual untuk pembelajaran menulis argumentasi ini. Pemilihan strategi pembelajaran inkuiri berbantuan media audiovisual yang tepat akan memancing siswa untuk membuat tulisan yang efektif dan lebih baik. Untuk pembelajaran menulis argumentasi ini peneliti mencoba menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Sanjaya (2006:196) menyatakan strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir ini dapat diwujudkan melalui diskusi siswa dengan guru, tanya jawab sampai siswa dapat menemukan sendiri jawaban dari masalah yang dipertanyakannya. Dalam strategi pembelajaran ini siswa dituntut aktif dalam mencari jawaban dari pertanyaannya. Dengan bimbingan guru, strategi pembelajaran inkuiri ini sangat efektif digunakan untuk pembelajaran menulis argumentasi. Siswa dapat memikirkan bagaimana pendapatnya mengenai suatu hal, dan menuangkannya dalam bentuk argumentasi.

Alasan penulis memilih argumentasi ini berdasarkan lima pertimbangan berikut. *Pertama*, argumentasi mampu mengembangkan kemampuan siswa untuk berani mengemukakan ide, gagasan, dan pendapat dalam bentuk tertulis secara kritis dan logis. *Kedua*, argumentasi menuntut siswa untuk mampu

mengemukakan fakta-fakta pendukung yang relevan terhadap ide, gagasan, atau pun pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya. *Ketiga*, argumentasi mampu melatih siswa untuk meyakinkan orang lain (pembaca) disertai alasan dan fakta. *Keempat*, dalam kegiatan pembelajaran siswa sering diminta untuk memberikan tanggapan, baik berupa ide, gagasan, dan pendapat tentang suatu kejadian atau peristiwa. *Kelima*, melalui pembelajaran keterampilan menulis argumentasi siswa diharapkan mampu mempersiapkan diri menghadapi tantangan dalam mencapai tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan hal-hal yang menjadi permasalahan di atas dan alasan yang peneliti uraikan, keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua penting untuk diteliti. Peneliti menfokuskan penelitian pada keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri berbantuan media audiovisual. Peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi enam permasalahan dalam menulis argumentasi. *Pertama*, kurangnya minat siswa dalam menulis, terutama dalam menulis argumentasi. Penyebabnya adalah selama ini siswa kurang latihan dalam menulis secara mandiri. *Kedua*, siswa kesulitan dalam menemukan ide untuk argumentasi yang akan ditulisnya. Hal itu disebabkan ketika siswa diberikan latihan menulis, banyak siswa yang masih

kesulitan dalam menemukan ide serta kosakata yang dimiliki siswa masih minim. *Ketiga*, dari segi kebahasaan, siswa kesulitan merangkai kalimat-kalimat yang membentuk kesatuan paragraf. Pada tulisan siswa ditemukan kalimat-kalimat yang tidak efektif. *Keempat*, siswa kesulitan dalam membedakan fakta dan opini dalam penulisan argumentasi, sehingga masih banyak siswa yang tidak bisa memberikan fakta untuk meyakinkan pembaca dalam argumentasi. *Kelima*, media yang digunakan guru dalam pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa. Penggunaan media yang kreatif akan menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa untuk belajar. *Keenam*, strategi pembelajaran sangat berpengaruh pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan membuat siswa termotivasi untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, masalah yang diteliti dibatasi pada keterampilan menulis argumentasi dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiiri berbantuan media audiovisual terhadap siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua. Jadi, judul penelitian ini adalah “Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiiri Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran inkuiiri

berbantuan mendia audiovisual terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh strategi pembelajaran inkuiiri berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah khazanah teori ilmu pengetahuan dalam bidang menulis, terutama dalam menulis argumentasi. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak berikut ini. *Pertama*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Sungai Pua sebagai tambahan untuk memacu siswa dalam proses belajar khususnya dalam menulis argumentasi. *Kedua*, siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua sebagai pemicu untuk lebih bersemangat dan kreatif dalam proses belajar terutama dalam menulis argumentasi. *Ketiga*, peneliti lain, sebagai bahan pembanding untuk melakukan penelitian yang relevan.

G. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu akan dikemukakan definisi operasional dari istilah-istilah yang digunakan diantaranya sebagai berikut.

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual

Pengaruh yaitu efek atau akibat yang ditimbulkan oleh suatu strategi atau perlakuan. Dalam hal itu, efek atau akibat yang dimaksud adalah efek atau akibat yang ditimbulkan oleh perlakuan yang diberikan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua, yaitu penggunaan strategi pembelajaran inkuiri berbantuan media audiovisual dalam keterampilan menulis argumentasi. Pengaruh dianalisis secara statistik menggunakan uji-t, yaitu uji beda rata-rata nilai keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua kelas kontrol dan kelas eksperimen.

2. Keterampilan Menulis Argumentasi

Keterampilan menulis argumentasi adalah keterampilan siswa untuk mengungkapkan hasil pemikiran yang kritis dan logis, menyampaikan fakta sebagai pembuktian, meyakinkan pembaca terhadap gagasan yang telah disampaikan. Indikator penilaian keterampilan menulis argumentasi dalam penelitian ini, yaitu: (1) mampu menulis argumentasi sesuai dengan teknik pengembangan , (2) mampu menuliskan argumentasi dengan menampilkan fakta sebagai pembuktian, dan (3) mampu menulis argumentasi dengan menggunakan kalimat efektif dan EBI.

Siswa diakatan terampil dalam menulis argumentasi apabila tulisan siswa memenuhi indikator yang sudah ditetapkan dan panjang tulisan siswa minimal lima paragraf. Keterampilan menulis argumentasi tersebut diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja. Hal itu dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh

penggunaan strategi pembelajaran inkuiiri berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua.

3. Strategi Pembelajaran Inkuiiri Berbantuan Media Audiovisual

Perilaku mengajar dengan strategi inkuiiri juga disebut sebagai model inkuiiri. Model inkuiiri merupakan pengajaran yang mengahruskan siswa mengolah pesan sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai. Dalam pengajaran ini siswa menjadi aktif belajar.

Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiiri berbantuan media audiovisual terdiri dari enam langkah, yaitu sebagai berikut. (1) orientasi, (2) merumuskan masalah, (3) mengajukan hipotesis, (4) mengumpulkan data, (5) menguji hipotesis, dan (6) merumuskan kesimpulan.

Pada pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiiri berbantuan media audiovisual tersebut terdapat enam tahap, sebagai berikut. *Pertama*, pemberian rangsangan dengan menayangkan sebuah video dokumenter yang berkaitan dengan dampak kerusakan lingkungan . *Kedua*, guru memperlihatkan contoh argumentasi dan guru menanyakan kepada siswa terkait apa-apa saja permasalahan yang dialami siswa dalam menulis argumentasi. *Ketiga*, guru dan siswa bertanya jawab terkait dengan tayangan video tentang dampak dari kerusakan lingkungan . *Keempat*, pada tahap pengumpulan data, dalam kelompok siswa mengerjakan tugas mencari poin langkah-langkah terkait topik argumentasi yang diberikan oleh guru. *Kelima*, siswa menuliskan argumentasi dengan topik yang dibahas tadi, setelah selesai guru mengoreksi tulisan siswa tersebut, dan

siswa diberikan kesempatan memperbaiki tulisan tersebut. *Keenam*, guru mengarahkan siswa untuk menemukan konsep atau simpulan pelajaran terkait apa itu argumentasi, bagaimana menulis argumentasi, dan kendala apa-apa saja yang ditemukan dalam menuliskan argumentasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan Bab IV, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri Sungai Pua kelas kontrol berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) (66,91). *Kedua*, keterampilan menulis argumentasi siswa SMA Negeri 1 Sungai Pua kelas eksperimen berada pada kualifikasi Baik (B) (81,94). *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan menulis argumentasi dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiiri berbantuan media audiovisual karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($7,28 > 1,68$). Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak karena hasil pengujian membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini merupakan konsekuensi dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiiri berbantuan media audiovisual untuk meningkatkan keterampilan menulis argumentasi. Strategi pembelajaran inkuiiri dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang digunakan untuk memperbaiki keterampilan menulis siswa lebih khususnya keterampilan menulis argumentasi siswa yang masih rendah.

Pada penggunaan strategi pembelajaran inkuiiri ini, guru memberikan kesempatan yang lebih besar kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Siswa didorong secara mandiri dalam mengelola informasi sehingga pada akhirnya siswa mampu menemukan sebuah konsep (pembelajaran). Inisiatif terbesar dalam

strategi pembelajaran ini terletak pada sisi siswanya, guru dalam strategi pembelajaran ini hanya sebagai pembimbing atau pengarah.

Hal ini berarti guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran harus memiliki keterampilan dalam cara-cara memberikan bimbingan kepada siswa seperti mengdiagnosa kesulitan-kesulitan yang dialamai siswa dan memberikan solusi atau pemecahan masalah yang dihadapi oleh siswa. Secara umum, strategi inkuiri terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis argumentasi siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, diajukan dua saran berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sungai Pua agar menerapkan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis argumentasi. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri berbantuan media audiovisual juga harus disesuaikan dengan karakter siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran yaitu kesungguhan atau keseriusan, keaktifan, dan kedisiplinan. Karakter siswa lebih cenderung mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh dari awal sampai akhir pembelajaran, siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan menyelesaikan tugas sebelum waktu yang ditetapkan.

Kedua, disarankan kepada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Pua untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan dalam menulis, terutama menulis argumentasi dapat dikembangkan.

Ketiga, untuk peneliti lain diharapkan agar dapat dijadikan sebagai acuan ataupun perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. “Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”. (*Buku Ajar*). Padang: UNP.
- Arifin, E. Zainal dan S. Amran Tasai. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Atmazaki. 2007. *Kiat-kiat Mengajar dan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Darmayanti, Ida Ayu Made. 2014. “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah”. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Jilid 47, nomor 2-3, Oktober 2014, halaman 145–154.
- Ermanto dan Emidar. 2010. *Bahasa Indonesia Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Padang: UNP Press.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Irsadi, Diah Wijaya. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiiri terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pasaman”. (*Skripsi*). Padang: Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
- Keraf, Gorys. 2005. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kuntarto, Ninik M. 2007. *Cermat Teliti dalam Berbahasa Berpikir*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Norahma, Yeni Yen.. 2014. “Pengaruh Metode Inkuiiri terhadap Kemampuan Menemukan Fakta dan Opini dalam Iklan Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Kotobaru Kabupaten Lima Puluh Kota”.. (*Skripsi*). Padang: Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
- Permendikbud. 2015. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendiknas. 2009. *EYD Terbaru: Permendiknas Nomor 46 Tahun 2009*. Yogyakarta: Pustaka Timur.